

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bimbingan dan konseling memegang peran sentral dalam memfasilitasi implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Dolok Masihul. Meskipun bimbingan dan konseling di sekolah memiliki peran penting dalam mendukung Kurikulum Merdeka, implementasinya di SMP Negeri 2 Dolok Masihul. Kekurangan pelatihan yang memadai bagi guru bimbingan dan konseling dan kurangnya integrasi efektif prinsip-prinsip kurikulum dalam strategi pembelajaran menyebabkan pendekatan yang belum sepenuhnya holistik dan inklusif. Evaluasi rutin melalui survei kepuasan siswa dan analisis hasil akademik perlu ditingkatkan untuk memastikan bahwa program bimbingan dan konseling dapat terus berkembang dan meningkatkan kualitas dukungannya terhadap perkembangan holistik siswa.
2. Tantangan utama dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Dolok Masihul terletak pada kurangnya eksplorasi dan pemanfaatan platform *Merdeka Mengajar* yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Platform ini dirancang untuk mendukung guru dalam memahami dan menerapkan kurikulum dengan lebih efektif melalui berbagai sumber daya, pelatihan, dan materi ajar. Namun, banyak sekolah, termasuk SMP Negeri 2 Dolok Masihul, belum memanfaatkan fitur-fitur ini secara optimal, yang berdampak pada lambatnya adaptasi terhadap kurikulum baru dan menurunnya kualitas pengajaran serta bimbingan. Ketidakefektifan pemanfaatan platform ini juga memengaruhi kesiapan dan kompetensi guru, yang memerlukan pemahaman mendalam tentang penerapan Kurikulum Merdeka serta kebutuhan individu siswa. Akibatnya, strategi bimbingan dan konseling

menjadi kurang sesuai dengan tujuan kurikulum, menghambat pencapaian hasil yang diharapkan.

3. Meskipun dihadapkan pada sejumlah tantangan, pendekatan intervensi Bimbingan dan Konseling yang telah diterapkan di SMP Negeri 2 Dolok Masihul telah terbukti sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, kemandirian siswa, dan interaksi sosial mereka. Dengan menggunakan metode solusi-fokus yang berorientasi pada pencarian solusi praktis dan pendekatan pembelajaran berbasis karakter, konselor memberikan dukungan yang komprehensif bagi perkembangan siswa. Melalui pendekatan ini, siswa didorong untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan kekuatan mereka sendiri, sehingga memungkinkan mereka untuk mencapai potensi maksimal dan meraih kesuksesan di berbagai aspek kehidupan.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan tersebut, berikut adalah beberapa saran untuk meningkatkan implementasi bimbingan dan konseling dalam mendukung Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Dolok Masihul :

1. Sekolah harus meningkatkan eksplorasi dan pemanfaatan platform Merdeka Mengajar yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Ini termasuk pelatihan bagi guru dan konselor untuk memanfaatkan fitur-fitur platform secara maksimal, yang akan membantu dalam adaptasi dan penerapan Kurikulum Merdeka.
2. Untuk memperkaya pengembangan Kurikulum Merdeka, perlu adanya kolaborasi antara sekolah-sekolah dalam berbagi pengalaman dan praktik terbaik terkait implementasi bimbingan dan konseling. Kolaborasi ini dapat mencakup workshop, diskusi kelompok, dan kegiatan bersama yang bertujuan untuk menyamakan pemahaman dan strategi dalam mendukung Kurikulum Merdeka.
3. MGBK (Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling) di tingkat kabupaten perlu mengadakan pelatihan khusus tentang Kurikulum Merdeka untuk

meningkatkan kompetensi guru bimbingan dan konseling. Pelatihan ini harus mencakup pemahaman mendalam tentang kurikulum dan penerapan strategi bimbingan yang sesuai, agar para guru dan konselor dapat mendukung implementasi kurikulum dengan lebih efektif.

4. Penting untuk meningkatkan evaluasi rutin melalui survei kepuasan siswa dan analisis hasil akademik untuk memastikan bahwa program bimbingan dan konseling berkembang sesuai dengan kebutuhan siswa. Penyesuaian strategi berdasarkan hasil evaluasi akan membantu dalam mengoptimalkan dukungan yang diberikan kepada siswa dan meningkatkan kualitas pengajaran serta bimbingan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN